

**INSIDEN KEJADIAN *STUNTING* DIBANDINGKAN
DENGAN KUNJUNGAN BALITA DI
POSYANDU WILAYAH KERJA
PUSKESMAS 4 ULU**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:

**M. FIKRI RAKA SAMANTA
NIM 702020073**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**INSIDEN KEJADIAN *STUNTING* DIBANDINGKAN
DENGAN KUNJUNGAN BALITA DI
POSYANDU WILAYAH KERJA
PUSKESMAS 4 ULU**

Dipersiapkan dan disusun oleh
M. Fikri Raka Samanta
NIM: 702020073

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 18 Januari 2024

Mengesahkan:

Rezy Asmalia, SKM., M. Kes.
Pembimbing Pertama

dr. Ratika Febriani, M. Biomed.
Pembimbing Kedua

Dekan,
Fakultas Kedokteran

dr. Ijza Chairani, Sp. A., M. Kes.
NBM/NIDN. 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 25 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



(M. Fikri Raka Samanta)

NIM. 702020073

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Insiden Kejadian Stunting dibandingkan dengan Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : M. Fikri Raka Samanta
NIM : 702020073
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UM Palembang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UM Palembang untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 25 Januari 2024
Yang Menyetujui,



(M. Fikri Raka Samanta)
NIM. 702020073

ABSTRAK

Nama : M. Fikri Raka Samanta
Program Studi : Kedokteran
Judul : Insiden Kejadian Stunting dibandingkan dengan Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu

Stunting mengacu pada anak dengan tinggi badan menurut usia di bawah -2 standar deviasi (SD) dari median standar pertumbuhan anak *World Health Organization* (WHO). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi insiden kejadian *stunting*, yaitu akses pelayanan kesehatan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, seperti melakukan kunjungan secara aktif di fasilitas kesehatan, diantaranya posyandu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan insiden kejadian *stunting* dibandingkan dengan kunjungan balita di posyandu wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu. Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross-sectional* dengan data primer balita di posyandu Puskesmas 4 Ulu, didapatkan 100 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hasil uji statistik menunjukkan 87% responden melakukan kunjungan posyandu tidak aktif dan 81% responden tidak mengalami *stunting*. Hasil uji *chi square* dan alternatif *Fisher's exact* tidak didapatkan hubungan insiden kejadian *stunting* dibandingkan dengan kunjungan balita di posyandu wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu, dengan *p-value* > 0,05 dan OR 0,751 (95%CI). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan insiden kejadian *stunting* dibandingkan dengan kunjungan balita di posyandu wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu.

Kata Kunci: Kunjungan balita di posyandu, insiden kejadian *stunting*

ABSTRACT

Name : M. Fikri Raka Samanta
Study Program : Medical Education
Title : The Incidence of Stunting compared to Toddler's Visitation at Posyandu in Puskesmas 4 Ulu Working Area

Stunting refers to toddlers with body height for age below -2 standard deviation (SD) from the median of the World Health Organization (WHO) Child Growth Standards. One of the factors that can influence the incidence of stunting is the access to health services to monitor the growth and development of toddlers, such as doing active visitation to healthcare facilities, including Posyandu. The purpose of this study is to identify the relationship between stunting incidence compared to toddler's visitation at Posyandu in Puskesmas 4 Ulu Working Area. The research method for this study was an analytic observational research with a cross-sectional research design with toddlers as primary data at Posyandu 4 Ulu, there were 100 samples taken for this study that met the inclusion and exclusion criteria. The study sample was taken using cluster random sampling technique. The results of this study showed that there were 87% respondents had inactive posyandu visitations and there were 81% respondents did not experience stunting. *Chi Square* and *Fisher's exact* alternative test results showed that there is no relationship between the incidence of stunting compared to toddler's visitation at Posyandu in Puskesmas 4 Ulu Working Area, with *p-value* > 0.05 and OR 0,751 (95% CI). The conclusion of this study showed that there is no relationship between stunting incidence compared to toddler's visitation at Posyandu in Puskesmas 4 Ulu Working Area.

Keywords: Toddler's visitation at Posyandu, stunting incidence

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan rasa syukur tidak akan lupa saya panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Insiden Kejadian *Stunting* Dibandingkan dengan Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada suri teladan kita, yaitu Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Adapun penulisan proposal skripsi ini ditujukan dalam rangka memenuhi syarat melaksanakan penelitian untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran.

Saya menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- 1) Ibu Resy Asmalia, SKM., M. Kes. dan dr. Ratika Febriani, M. Biomed., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini;
- 2) Seluruh dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah membantu saya dalam memperoleh berbagai keperluan data, baik dalam hal akademik maupun administratif;
- 3) Kedua orang tua saya Bapak Aprianto dan Ibu Nyimas Yuli Yanti, Kakak saya Nadila Nurfebrianti Utami, serta Adik-Adik saya Hafiza Khairunnisa dan Amira Khaira Lubna, yang telah mendukung dalam memenuhi kebutuhan saya dari segi material dan moral;
- 4) Keluarga besar saya di Kota Palembang, terutama Kakek saya Kemas Husni Hasan, Nenek saya Nyimas Fauziah, Bibi saya Nyimas Septaria Maya Sari, Paman saya Hendriyanto, serta anggota keluarga lainnya, yang telah mengurus banyak kebutuhan saya selama menempuh masa perkuliahan di Kota Palembang;
- 5) Penanggung jawab program gizi Ibu Niken Santika dan seluruh jajaran petugas program gizi Puskesmas 4 Ulu, yang telah membantu saya dalam

bentuk kontribusi tenaga, waktu serta pikiran untuk memperoleh berbagai keperluan data, baik secara primer maupun sekunder;

- 6) Sahabat-sahabat saya, Keluarga Besar 'Lion Familia', yang sudah banyak membuka wawasan saya terkait kehidupan perkuliahan dan telah menjadi teman diskusi terbaik saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini;
- 7) Dan terakhir, Nadhira Shafa Fatharani yang telah mengorbankan banyak waktu, tenaga, serta pikirannya untuk berjuang bersama saya menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Allah SWT. memberikan balasan pahala atas segala amalan yang telah diberikan kepada semua orang yang telah mendukung saya dan semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan keilmiah. Semoga kita selalu berada dalam naungan kasih sayang serta lindungan Allah SWT.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 18 Januari 2024

M. Fikri Raka Samanta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Teoritis	3
1.4.2. Praktis	3
1.5. Keaslian Penelitian	3
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Balita	5
2.1.1. Definisi Balita	5
2.1.2. Karakteristik Balita	6
2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Balita	6
2.1.4. Penilaian Status Gizi Balita	10
2.1.4.1. Indeks Standar Antropometri Anak	10
2.1.4.2. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	12
2.2. Posyandu	13
2.2.1. Definisi dan Konsep Dasar Posyandu	13
2.2.2. Tujuan Penyelenggaraan Posyandu	14
2.2.3. Sasaran Posyandu	15
2.2.4. Fungsi Posyandu	15
2.2.5. Manfaat Posyandu	16
2.2.6. Tingkatan Posyandu	17
2.2.7. Kegiatan Balita di Posyandu	18
2.2.8. Sistem Lima Meja dalam Posyandu	19
2.2.9. Jumlah Kunjungan Balita ke Posyandu	20
2.2.9.1. Standar Jumlah Kunjungan Balita ke Posyandu	20
2.2.9.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Jumlah Kunjungan Balita ke Posyandu	21

2.3. Stunting	23
2.3.1. Definisi Stunting	23
2.3.2. Kategori Stunting	24
2.3.3. Prevalensi Stunting	29
2.3.4. Faktor Risiko Stunting	30
2.3.5. Dampak Stunting.....	36
2.3.6. Program Pencegahan dan Penanggulangan Stunting	38
2.4. Kerangka Teori.....	59
2.5. Hipotesis.....	60
BAB III.....	61
METODE PENELITIAN	61
3.1. Jenis Penelitian	61
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	61
3.2.1. Waktu Penelitian	61
3.2.2. Tempat Penelitian.....	61
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	61
3.3.1. Populasi Penelitian	61
3.3.1.1. Populasi Target	61
3.3.1.2. Populasi Terjangkau	61
3.3.2. Sampel Penelitian.....	61
3.3.2.1. Besar Sampel Penelitian	61
3.3.2.2. Cara Pengambilan Sampel.....	62
3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	63
3.4.1. Kriteria Inklusi	63
3.4.2. Kriteria Eksklusi.....	63
3.5. Variabel Penelitian	63
3.5.1. Variabel Independen	63
3.5.2. Variabel Dependen.....	63
3.6. Definisi Operasional.....	63
3.7. Metode Pengumpulan Data	64
3.7.1. Alat dan Bahan.....	65
3.7.2. Langkah Kerja.....	65
3.8. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	65
3.8.1. Metode Pengolahan Data	66
3.8.2. Analisis Data	66
3.8.2.1. Analisis Univariat	66
3.8.2.2. Analisis Bivariat	66
3.9. Alur Penelitian.....	67
BAB IV	68
HASIL DAN PEMBAHASAN	68
4.1. Hasil	68
4.1.1. Analisis Univariat.....	68
4.1.2. Analisis Bivariat.....	71
4.2. Pembahasan	72
4.2.1. Karakteristik Responden dan Orang Tua Responden Penelitian	72
4.2.2. Gambaran Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu.....	74

4.2.3. Hubungan Kunjungan Balita di Posyandu terhadap Insiden Kejadian Stunting	75
4.2.4. Hubungan Kunjungan Balita di Posyandu dalam Nilai-Nilai Islam	77
4.3. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V.....	80
KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	3
Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	12
Tabel 2.2 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Balita Stunting	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	63
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	68
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang Tua Responden	69
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kunjungan Balita di Posyandu	70
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Insiden Kejadian Stunting	70
Tabel 4.5 Hubungan Kunjungan Balita di Posyandu terhadap Insiden Kejadian Stunting	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tabel Standar Panjang Badan menurut Umur (PB/U) Anak Laki-Laki Umur 0 - 24 Bulan	25
Gambar 2.2 Tabel Standar Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Anak Laki-Laki Umur 24 - 60 Bulan	26
Gambar 2.3 Tabel Standar Panjang Badan menurut Umur (PB/U) Anak Perempuan Umur 0-24 Bulan	27
Gambar 2.4 Tabel Standar Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Anak perempuan Umur 24-60 Bulan	28
Gambar 2.5 <i>The World Health Organization conceptual framework on childhood stunting: Proximate causes and contextual determinants</i> (teks tebal: faktor telah dibahas dalam literatur, teks normal mewakili faktor determinan yang tidak dibahas dalam literatur)	34
Gambar 2.6 Skema Faktor Risiko Stunting	35
Gambar 2.7 Rincian Alur PKGBM (Proyek Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat) untuk Mencegah Stunting	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar <i>Informed Consent</i>	84
Lampiran 2. Lembar Karakteristik Responden	87
Lampiran 3. Lembar Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Balita ke Posyandu	88
Lampiran 4. Lembar Rekapitulasi Status Gizi Balita berdasarkan Indeks Antropometri	92
Lampiran 5. Data Hasil SPSS	100
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	104
Lampiran 7. Ethical Clearance	105
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data	106
Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian	107
Lampiran 10. Kartu Aktivitas Bimbingan Proposal Penelitian.....	108
Lampiran 11. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan tumbuh dan kembang anak pada saat ini selalu menjadi topik perbincangan yang hangat bagi para orang tua dalam mempertimbangkan arah masa depan anak-anak mereka di kemudian hari. Tidak dapat dinafikan, ketakutan akan terjadi kesenjangan dalam prosesnya akan selalu menjadi sosok yang selalu menghantui orang tua. Salah satu kesenjangan pertumbuhan dan perkembangan anak yang masih menjadi fokus dunia hari ini, yaitu *stunting*. Menurut *World Health Organization (WHO)* pada *Joint Malnutrition Estimates (JME) of Child* edisi 2021, *stunting* mengacu pada anak yang terlalu pendek untuk tinggi standar anak seusianya, dikatakan *stunting* jika tinggi badan menurut usianya di bawah -2 standar deviasi (SD) dari median Standar Pertumbuhan Anak *World Health Organization (WHO)*. Anak-anak yang terkena *stunting* dapat menderita kelainan fisik dan kerusakan kognitif bersifat nonreversibel, yang disertai pertumbuhan buruk (*WHO*, 2020).

Melalui data yang dipublikasikan oleh *WHO* bersama *UNICEF* dan *World Bank Group* pada *JME of Child* edisi 2021, pada tahun 2020, terdapat 149,2 juta balita mengalami *stunting* di dunia, sekitar 15,3 juta kasus terjadi di wilayah regional Asia Tenggara dari 79 juta kasus yang terjadi di Benua Asia, dinyatakan sebagai penyumbang kasus *stunting* terbanyak ke-4 di dunia. Berdasarkan survei status gizi yang dilakukan di Indonesia (SSGI) pada tahun 2022, 21,6% dari 334.848 bayi dan balita pada 486 kabupaten/kota di 33 provinsi Indonesia, yaitu sekitar 72.327 kasus merupakan kasus *stunting* (Kemenkes RI, 2022).

Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi dengan penurunan angka kejadian *stunting* terbesar, yaitu sebesar 6,2%, dari 24,8% pada tahun 2021 menjadi 18,6% pada tahun 2022, menduduki peringkat 9 terendah dari seluruh provinsi di Indonesia. Diantara 17 kabupaten/kota Provinsi Sumatera

Selatan, Kota Palembang menduduki pada peringkat 4 terendah dalam angka kejadian *stunting* dengan nilai 14,3% (Kemenkes RI, 2022). Melalui data Elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2022 terkait data kasus *stunting* per kecamatan di Kota Palembang, Kecamatan Seberang Ulu I merupakan kecamatan dengan kasus tertinggi ke-2 di Kota Palembang, terdapat 67 kasus dari 6.406 balita yang terukur, yaitu sekitar 1,05% dari jumlah balita mengalami *stunting* di kecamatan tersebut per Agustus 2022, di antaranya terdapat 7 kasus dari 3.511 balita terukur pada wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu (Dinkes Kota Palembang, 2023).

Status gizi merupakan salah satu faktor yang selalu menjadi perhatian orang tua, karena pengaruhnya yang bersifat langsung terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita, sehingga terlihat sangat jelas mempengaruhi kejadian *stunting*. Akan tetapi, kenyataan bahwa status gizi adalah faktor mutlak yang berpengaruh terhadap *stunting* merupakan fakta yang masih ambigu untuk digunakan sebagai acuan. Faktor yang diketahui dapat mempengaruhi dari sisi maternal, edukasi, psikososial, serta faktor lainnya yang dalam hal ini saling mendukung satu sama lain secara tidak langsung terbukti dapat berkontribusi dalam kejadian *stunting*. (WHO, 2020)

Dalam hal ini, diperlukan perantara untuk mendukung keberhasilan upaya preventif *stunting* yang telah dijalankan oleh pemerintah, diantaranya melalui fasilitas-fasilitas kesehatan yang terdapat di berbagai daerah, seperti rumah sakit, puskesmas, posyandu, dan sebagainya. Terdapat berbagai kegiatan yang menjadi konsep dasar posyandu mempengaruhi kejadian *stunting*, diantaranya program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, dan imunisasi yang bergerak sebagai program pokok posyandu dalam memantau serta menentukan status perkembangan balita. Berdasarkan hal tersebut, kunjungan balita ke posyandu diharapkan dapat menjadi salah satu upaya pencegahan yang efektif dalam menunjang perkembangan balita dan menekan insiden kejadian *stunting*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Insiden Kejadian *Stunting* Dibandingkan dengan Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana insiden kejadian *stunting* dibandingkan dengan kunjungan balita di posyandu wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui insiden kejadian *stunting* dibandingkan dengan kunjungan balita di posyandu wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik balita di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu
2. Mengetahui hubungan insiden kejadian *stunting* dibandingkan dengan kunjungan balita di posyandu wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dan informasi terkait hubungan kunjungan balita ke posyandu terhadap insiden kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu.

1.4.2. Praktis

Penelitian ini dapat dipahami dan dijadikan sebagai sumber dan bahan bacaan terkait hubungan kunjungan balita ke posyandu terhadap insiden kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Darmawan, dkk. (2022)	Kunjungan Posyandu dan Imunisasi Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Kabupaten Buton Tengah	<i>Cross Sectional</i>	Terdapat hubungan antara kunjungan posyandu dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita di Puskesmas Lakudo tahun 2019. (p = 0,001).

Dahliansyah, dkk. (2020)	Riwayat Posyandu dan ASI Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> Anak Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kelurahan Siantan Hulu Kota Pontianak	<i>Cross Sectional</i>	Ada hubungan signifikan antara keaktifan ke posyandu dengan kejadian <i>stunting</i> ($p = 0,002$).
Hadi, dkk. (2022)	Kejadian <i>Stunting</i> Balita ditinjau dari Aspek Kunjungan Posyandu dan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif	<i>Case Control</i>	Tidak terdapat hubungan bermakna antara riwayat kunjungan keposyandu dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita. ($p = 0,845$)
Abdullah, dkk. (2021)	Riwayat Kunjungan Antenatal Care dan Riwayat Kunjungan Posyandu sebagai Determinan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin	<i>Case Control</i>	Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat kunjungan ke posyandu dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin tahun 2019. ($p = 0,505$)
Destiadi, dkk. (2015)	Frekuensi Kunjungan Posyandu dan Riwayat Kenaikan Berat Badan sebagai Faktor Risiko Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 3 – 5 Tahun	<i>Case Control</i>	Frekuensi kunjungan posyandu merupakan faktor risiko terhadap kejadian <i>stunting</i> . ($p = 0,013$) Frekuensi kunjungan ke posyandu merupakan faktor yang paling dominan terhadap kejadian <i>stunting</i> . (OR = 3,1)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Norfai, & Anam, K. 2021. Riwayat Kunjungan Antenatal Care dan Riwayat Kunjungan Posyandu sebagai Determinan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, XI(2), 2–7. <https://journal.stikeshb.ac.id/index.php/jurkessia/article/view/325>
- Agustian, D., Triyanto, S. A., Apriyani, D., & Helbawanti, O. 2023. Strategi Pencegahan Stunting dalam Rumah Tangga untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Kota Tasikmalaya. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 5(1), 75–90. <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v5i1.69811>
- Agustiawan, I. P. R., & Pitoyo, J. 2020. Hubungan Frekuensi Kunjungan ke Posyandu dengan Status Gizi Balita. *Professional Health Journal*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.54832/phj.v2i1.114>
- Amelia, F. & Savita, R. 2020. Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian Stunting pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i1.92>
- Chairani, L., & Ma'mun, A. 2015. Hubungan Status Gizi Menurut Berat Badan terhadap Umur dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Puskesmas Kenten Palembang. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.32502/sm.v5i2.1398>
- Chandra, B. R., & Humaedi, S. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua Anak Dengan Stunting Dalam Pelayanan Posyandu Di Tengah Pandemi Covid19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 444–448. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.28870>
- Dahlansyah, Ginting, M., & Desi. 2020. Riwayat Posyandu dan ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kelurahan Siantan Hulu Kota Pontianak. *Darussalam Nutrition Journal*, 4(2), 128. <https://doi.org/10.21111/dnj.v4i2.4305>
- Darmawan, A., Reski, R., & Andriani, R. 2022. Kunjungan ANC, Posyandu dan Imunisasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Buton Tengah. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 7(1), 33. <https://doi.org/10.30867/action.v7i1.469>
- Depkes RI. 2008. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007. Jakarta: *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI*. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4378>
- Destiadi A., Nindya T. S., & Sumarmi S. 2015. Frekuensi Kunjungan Posyandu dan Riwayat Kenaikan Berat Badan Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3 – 5 Tahun. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 71–75. <https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/3129/2286>
- Diagama, W., Amir, Y., & Hasneli, Y. 2019. Hubungan Jumlah Kunjungan Posyandu Dengan Status Gizi Balita (1-5 Tahun). *Jurnal Ners Indonesia*, 9(2), 97. <https://doi.org/10.31258/jni.9.2.97-108>

- Diah Putri Anggaraeningsih, N. L. M., & Yuliati, H. 2022. Hubungan Status Gizi Balita Dan Perkembangan Anak Balita Di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo. *Jurnal Health Sains*, 3(7), 830–836. <https://doi.org/10.46799/jhs.v3i7.545>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang, & Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. 2023. Profil Stunting: Analisis Deskriptif & Spasial Data Stunting Kota Palembang 2022. Palembang: *Dinas Kesehatan Kota Palembang & Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya*. <http://dinkes.palembang.go.id/?nmodul=dokumen&id=236>
- Fikri, A. A., & Komalyna, I. N. T. 2023. Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Desa Murtajih, Kabupaten Pamekasan. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, 18(1), 49–55. <https://doi.org/10.20473/mgi.v18i1.49-55>
- Firza, D., & Ayu, D. 2022. Hubungan Keaktifan Ibu dalam Posyandu dengan Status Gizi Balita di Desa Sei Rotan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17, 45. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>,
- Fitri, A. W. G., & Mulyono, S. E. 2015. Peran Kelompok Bermain dalam Proses Sosialisasi Anak Usia Dini Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 4(1), 31–40.
- Gunawan, G., Fadlyana, E., & Rusmil, K. 2016. Hubungan Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 1 - 2 Tahun. *Sari Pediatri*, 13(2), 142. <https://doi.org/10.14238/sp13.2.2011.142-6>
- Hadi, Z., Anwary, A. Z., & Asrinawaty, A. 2022. Kejadian Stunting Balita ditinjau dari Aspek Kunjungan Posyandu dan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 01. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.389>
- Isnoviana, M., & Yudit, J. 2020. Hubungan Status Pekerjaan dengan Keaktifan Kunjungan Ibu dalam Posyandu di Posyandu X Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 9(2), 112. <https://doi.org/10.30742/jikw.v9i2.743>
- Jannah, A. P. R., & Afifah, C. A. N. 2023. The Effect Of Employment Status, Parity and Maternal Knowledge on the Participation of Mothers of Toddlers in the Posyandu Program. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 15(1), 65–79. <https://jurnalgizi.unw.ac.id/index.php/JGK/article/view/379>
- Kemenkes RI. 2011. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI*. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4467>
- Kemenkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak. Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/113091>

- Kemenkes RI. 2016. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: *Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga*.
- Kemenkes RI. 2018. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Jakarta: *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI*. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514>
- Kemenkes RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI. 2022. Keputusan Menkes RI No. HK.01.07/MENKES/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting. Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI. 2023. Buku Saku : Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Martorell, R. 2017. Improved nutrition in the first 1000 days and adult human capital and health. *American Journal of Human Biology*, 29(2), 1–12. <https://doi.org/10.1002/ajhb.22952>
- Maya, F. O. 2016. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Balita terhadap Kunjungan Posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura. *Skripsi*.
- Nafiati, D. A. 2021. Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Puspitawati, E. 2016. Hubungan Jarak Rumah dan Peran Kader Posyandu dengan Partisipasi Kunjungan Balita Di Desa Patalan Jetis Bantul. *Skripsi Thesis*, Universitas Alma Ata Yogyakarta.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. 2018. Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya. Yogyakarta: CV. Mine.
- Rahayu, P. P., & Casnuri. 2020. Perbedaan Risiko Stunting Berdasarkan Jenis Kelamin. *Seminar Nasional UNRIYO*, 135–139.
- Royani, I., Mappaware, N. A., Hamsah, M., Latief, S., & Syahril, E. 2022. Potensi Kurma Ajwa (*Phoenix Dactilifera L.*) Bagi Kesehatan Reproduksi Wanita Dalam Literatur Islam dan Penelitian Ilmiah Terkini: Literatur Review. *UMI Medical Journal*, 7(2), 152–165. <https://doi.org/10.33096/umj.v7i2.222>
- Suarnianti. 2020. Faktor Risiko Stunting: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2), 144–147. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/210>
- Syahril. 2021. Kenali Stunting dan Cegah. Padang: Universitas Andalas.
- Theresia, D. (2020). Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Amplas. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(2), 31–41.
- UNICEF/WHO/WORLD BANK. 2021. Levels and trends in child malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition. *World Health Organization*, 1–32. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. 2019. Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), 273–282.